

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tinjauan fikih muamalah dan etika bisnis Islam terhadap praktik jual beli jasa sedot wc (studi kasus di penyedia jasa sedot wc dan masyarakat pengguna jasa sedot wc Kota Kediri), maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari praktik jual beli sedot wc di Kota Kediri, mereka penyedia jasanya dibagi menjadi 4 kategori: penyedia jasa sedot wc resmi menggunakan *vacuum*, penyedia jasa sedot wc resmi menggunakan *diesel*, penyedia jasa sedot wc tidak resmi menggunakan media *online*, dan penyedia jasa sedot wc tidak resmi menggunakan cara manual. Dalam praktiknya secara umum, mereka memiliki kesamaan yaitu melayani jasa sedot wc. Akan tetapi dari sisi lain, terdapat banyak masalah yang disebabkan oleh penyedia jasa sedot wc *online*: promo tidak sesuai dengan kenyataan, rekayasa praktik servis dengan menaikkan biaya tambahan, garansi yang tidak bisa diklaim dan lain sebagainya.
2. Dilihat dari tinjauan fikih muamalah terhadap praktik jual beli sedot wc di Kota Kediri; merupakan jenis jual beli jasa dalam klasifikasi ijarah (sewa menyewa). Adapun apabila ditinjau dari sisi hukumnya, apa yang mereka lakukan sudah sah secara fikih. Hal tersebut disebabkan, rukun dan syarat jual beli jasa sedot wc sudah terpenuhi dengan baik. Dan bila diteliti lebih lanjut, terdapat beberapa kecurangan yang dilakukan selama proses transaksi jual beli yang

dilakukan oleh oknum penyedia jasa sedot wc; hal tersebut akan dikritisi lebih lanjut pada pada posisi etika bisnis Islam.

3. Dilihat dari tinjauan etika bisnis Islam terhadap praktik jual beli sedot wc di Kota Kediri ada dua kategori yang akan dibagi. Yang pertama, praktik jual beli sedot wc di Kota Kediri yang menyimpang dari etika bisnis Islam: mereka melakukan tindakan promo tidak sesuai dengan kenyataan, rekayasa praktik servis dengan menaikkan biaya tambahan, garansi yang tidak bisa diklaim dan lain sebagainya. Yang kedua, praktik jual beli sedot wc di Kota Kediri yang sesuai dengan etika bisnis Islam; penyedia jasa sedot wc, ramah dalam pelayanan, dan amanah serta disiplin waktu dalam pengerjaan tugasnya.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan kepada penyedia jasa sedot wc, pelanggan jasa sedot wc, dan Pemerintah Kota Kediri yaitu sebagai berikut :

1. Untuk oknum penyedia jasa sedot wc: bersifatlh jujur dan amanah dalam bekerja. Karena kejujuran dan amanah kunci dari keberkahan dalam usaha. Percuma saja berbuat curang, rejeki yang dihasilkan tidak halal dan tidak berkah.
2. Untuk pelanggan jasa sedot wc: berhati-hatilah didalam memilih jasa sedot wc, carilah yang ada surat ijin resminya, carilah yang jelas tempat kantornya, carilah yang sudah ternama dan terpercaya. Maka dengan sikap hati-hati tersebut, pelanggan akan terhindar dari tindakan curang jasa sedot wc.
3. Bagi Pemerintah Kota Kediri: menindak tegas oknum jasa sedot wc yang tidak memiliki ijin kerja dan berbuat curang, meskipun cara tersebut sulit, karena

sebagian besar yang curang adalah jual beli sedot wc *online*, yangmana keberadaannya sulit dideteksi.